

ABSTRAK

Semakin lebarnya peluang bisnis, menyebabkan jumlah unit usaha bertambah. Peluang tersebut tentunya tidak terlepas dari faktor risiko yang melekat di dalamnya. Risiko-risiko ini dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Risiko yang muncul karena internal perusahaan, seringkali diakibatkan karena aktivitas perusahaan yang kurang baik, seperti risiko kegagalan produksi sehingga menyebabkan keterlambatan pengiriman, risiko kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dan sebagainya. Sedangkan risiko yang muncul dari kegiatan eksternal perusahaan, seringkali tidak dapat diidentifikasi keterjadiannya oleh perusahaan seperti risiko munculnya kompetitor, risiko bencana alam, dan sebagainya. Risiko-risiko tersebut tentunya dapat menghalangi suatu badan usaha untuk mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu pengelolaan risiko yang tepat. Salah satu pendekatan dalam pengelolaan risiko adalah *Risk Management*.

Pendekatan *Risk Management* ini akan diterapkan pada sebuah perusahaan keramik yang ada di Sdiarjo. Penerapan *Risk Management* ini dilakukan dengan tujuan agar dapat diketahui risiko-risiko apa saja yang ada dalam perusahaan tersebut, dan bagaimana tingkat risiko tersebut. Apakah termasuk dalam tingkatan *low*, *medium* atau *high*. Dengan demikian, pihak manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengantisipasi atau meminimalkan kemungkinan dan dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

Penerapan *Risk Management* ini dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu dimulai dengan menganalisis kondisi lingkungan internal perusahaan dan menetapkan tujuan perusahaan. Setelah itu dilakukan identifikasi peristiwa, pengukuran risiko melalui analisis selera dan toleransi risiko, penilaian risiko, matriks risiko, analisis respon risiko, bagaimana penerapan aktivitas yang seharusnya dilakukan sesuai dengan hasil penggolongan matriks risiko, selanjutnya diikuti dengan komunikasi tanggung jawab dan informasi secara efektif keseluruh personil badan usaha, dan dilakukan pengawasan terhadap pengelolaan risiko yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang bagaimana penerapan *Risk Management* di PT "X" dapat meningkatkan efektivitas siklus penjualan yang berlangsung di dalamnya. Melalui pendekatan *Risk Management* yang dilakukan, diharapkan perusahaan dapat lebih efektif dalam melangsungkan kegiatan atau siklus penjualannya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.